

MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* PADA KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Nailussa'adah^{1*}, Apri Irianto², Reza Rachmadtullah³, Suharni⁴

^{1,2,3}Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ⁴Universitas Teknologi Malaysia



ARTICLE INFO

Article history:

Submitted

15 September 2023

Received in revised form

30 Oktober 2023

Accepted

10 November 2023

Available online

14 November 2023

Kata Kunci:

*Guided note taking,
keterampilan menyimak*

Keywords:

*Guided note taking, listening
skill*

DOI:

[10.26740/eds.v7n2.p120-131](https://doi.org/10.26740/eds.v7n2.p120-131)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi siswa dalam keterampilan menyimak saat ini sangat memprihatinkan. Keterampilan menyimak menjadi tidak dianggap penting dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Guided Note Taking* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Desain penelitian ini menggunakan jenis *Posttest-Only, Non-Equivalent Control Group Design*. sedangkan partisipan penelitian ini seluruh siswa kelas III. Teknik pengambilan data menggunakan tes berupa soal essay. Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan *software* SPSS. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Guided Note Taking* terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This research is motivated by the current very condition of students in their listening skills. Listening skills are not considered important compared to other skills. Therefore, this study aims to determine the effect of the Guided Note Taking learning model on elementary school students listening skills. This research is a quantitative research with quasi-experimental methods. The research design uses a Posttest-Only, Non-Equivalent Control Group Design. While the participants of this study were all students of class III. The data collection technique uses test in the form of essay questions. The results of the calculation of the hypothesis test using SPSS software. The results of the study show that there is an influence of the Guided Note Taking model on the Listening Skills of Class III Elementary School Students.

PENDAHULUAN

Bahasa sangat penting untuk berkomunikasi dengan seseorang dan juga saat proses memperoleh pengetahuan. Belajar bahasa dapat diartikan sebagai belajar berkomunikasi. Mata pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan (Syahyudin, 2020). Agar mencapai hal tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, standar kompetensi dibagi menjadi

empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis (Ahmad, 2017).

Keterampilan menyimak siswa kurang mendapatkan perhatian. Keterampilan ini diabaikan karena banyak orang yang percaya bahwa menyimak merupakan keterampilan yang dimiliki individu sejak lahir, keterampilan ini kurang dimanfaatkan (Nisfi & Ismawati, 2018). Tidak semua orang dapat menyimak dengan baik, bahkan dalam kehidupan sehari-hari sekalipun. Dilihat dari kemampuan siswa ketika menjawab pertanyaan yang disimakinya dimana siswa membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan soal dan juga jawaban yang dikerjakan tidak tepat (Helga, 2019). Keterampilan menyimak merupakan faktor yang sangat penting bagi keberhasilan seseorang untuk menangkap bahasa orang lain (Andriani, 2018). Keterampilan menyimak yaitu keterampilan yang memungkinkan seseorang memakai bahasa dengan memahami bahasa secara lisan (Martuti, 2018).

Tujuan dari pembelajaran menyimak untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam menangkap, memahami, atau menghayati pesan, ide gagasan yang tersirat dalam bahasa simakan (Kurniawan & Huda, 2018). Keterampilan menyimak merupakan bagian yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran berbahasa (Lestari et al., 2020). Namun saat ini, keterampilan menyimak belum mendapatkan perhatian khusus. Padahal keterampilan menyimak sangat penting sebab prasyarat bagi perkembangan dan peningkatan keterampilan berbahasa pada anak (Farhrohman, 2017)

Kualitas keterampilan menyimak dapat meningkat apabila pembelajaran menyimak terprogram dengan baik (Hartani, 2018). Oleh karena itu, seorang guru harus dapat mencari dan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan. Mayoritas model pembelajaran menonjolkan keunggulannya masing-masing, sehingga membuat para pendidik kebingungan memilih model mana yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pendidikannya (Susiawan et al., 2016). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran

Guided Note Taking. Seorang guru menyiapkan bagan atau skema sebagai alat pembelajaran untuk membantu siswa dalam membuat catatan selama pembelajaran dengan metode ceramah, pendekatan ini dikenal dengan model pembelajaran *guided note taking* (Hidayat & Utami, 2020). Model pembelajaran ini diterapkan untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran catatan terbimbing (*handout*) dengan tujuan untuk menjaga minat siswa selama proses pembelajaran (Nasariyah et al., 2021).

Model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan model yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*Active Learning*). Model pembelajaran ini dipilih karena setiap siswa harus berpartisipasi agar dapat fokus dalam kegiatan menyimak, maka model pembelajaran ini dipilih karena dapat membangkitkan motivasi. Segala jenis pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran disebut pembelajaran aktif. Tujuan dari pembelajaran ini yaitu untuk menjaga minat siswa dan berfungsi sebagai penguat proses pembelajaran (Kariadi & Suprpto, 2018).

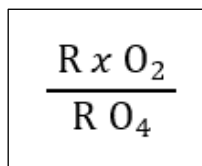
Tujuan model *Guided Note Taking* adalah untuk menarik perhatian siswa pada metode ceramah, khususnya pada kelas dengan jumlah siswa banyak (Yulianto, et al., 2020). Selama ini metode pembelajaran yang paling populer di Indonesia adalah metode konvensional atau metode ceramah. Akan tetapi metode ceramah ini dapat menjadi metode yang efektif jika dipakai untuk pembelajaran. Dengan bantuan model pembelajaran *guided note taking* ini, siswa dapat lebih fokus pada informasi yang ingin disampaikan guru dan menjadi lebih bersemangat dalam belajar (Putra et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas peneliti berinisiatif melakukan penelitian pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* pada keterampilan menyimak siswa kelas III Sekolah dasar. Sehingga ditemukan rumusan masalah yang diperoleh yaitu “Adakah pengaruh model pembelajaran *guided note taking* pada keterampilan menyimak siswa kelas III sekolah dasar?”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided note taking* pada keterampilan menyimak siswa kelas III sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembalaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menyimak siswa. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Equivalent Control Group Design* dengan jenis *Posttest-Only Control Design* karena melakukan penelitian dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* dan kelas kontrol melakukan pembelajaran sama seperti biasanya.

Gambar 1 *Posttest-Only Control Design*



Sumber (Ahyar et al., 2020)

Dalam penelitian *non-equivalent control group design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Jenis instrument yang digunakan penelitian ini adalah tes dengan 6 soal uraian. Sebelum soal tes dibagikan kepada siswa dilakukan validasi. Partisipan dalam penelitian ini yaitu melibatkan seluruh kelas III Sekolah Dasar yaitu pada Kelas III-A dan III-B. Pemilihan partisipan ini berdasarkan hasil analisis lapangan yang dilakukan oleh peneliti melihat kemampuan keterampilan menyimak anak.

Jenis analisis data yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Akan tetapi sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukannya uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data kedua kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen) terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan untuk menguji data sampel yang diperoleh menggunakan program *SPSS*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variabel sampel yang akan diambil. Uji hipotesis yang dilakukan untuk menguji data sampel yang

diperoleh akan diuji menggunakan program *SPSS*. Metode analisis data berikut yang dilakukan dengan bantuan *software SPSS 26*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian Model Pembelajaran *Guided Note Taking* pada Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III-A dan III-B jumlah 27 siswa. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data kedua kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen) terindistribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.71469232
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.103
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Berdasarkan kriteria pengujian yang menyatakan apabila taraf Sig. $0,200 > 0,05$ sehingga dinyatakan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.752	1	52	.103
Based on Median	2.167	1	52	.147
Based on Median and with adjusted df	2.167	1	48.536	.147
Based on trimmed mean	2.814	1	52	.099

Berdasarkan tabel 2 diatas, bahwa hasil yang dilakukan pada uji homogenitas tersebut memiliki variansi yang bersifat homogen. Hal ini diketahui bahwa nilai signifikan pada uji homogenitas tersebut $>0,05$. Sehingga data nilai tes keterampilan menyimak baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol bersifat homogen. Karena data di nilai signifikan berjumlah 0,103.

Tabel 3. Uji Hipotesis

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Equal variances assumed	2.752	.103	4.039	52	.000	11.917	2.951	5.996	17.838
Equal variances not assumed			3.915	41.854	.000	11.917	3.044	5.773	18.060

Berdasarkan hasil uji independent T-Test pada tabel 3 diatas, pada kolom *t-test for Equality of Means* diperoleh Sig. (2-tailed) dengan nilai $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III Sekolah Dasar.

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah yang memuat: hasil akhir tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara lisan. Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan diskusi adalah: menjawab permasalahan penelitian, menafsirkan temuan, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, model pembelajaran *Guided Note Taking* mampu menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa karena ini menjadi salah satu alasan keterampilan menyimak siswa meningkat. sesuai yang diungkapkan (Hidayat & Utami, 2020). Sejalan dengan pendapat (Martuti, 2018) mengungkapkan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran *guided note taking*. Karena menurut Kiewra (Samitra et al., 2018) siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi informasi yang penting karena dalam *Guided Note Taking* guru memberikan isyarat, kunci konsep, fakta, dan atau hubungan agar siswa lebih mampu mendapatkan isi pembelajaran yang paling penting. Model *guided note taking* yang dikombinasikan dengan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Metode ceramah dalam proses belajar mengajar mengharuskan siswa mengkombinasikan beberapa kemampuan yakni melihat, mendengar, dan menulis untuk memahami pembelajaran dengan baik (Susiawan et al., 2016). Sehingga dengan dipilihnya model pembelajaran *Guided Note Taking* siswa dapat menunjukkan keaktifan pada saat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan segala keterampilan peserta didik

Keberhasilan peningkatan siswa pada keterampilan menyimak lebih memahami bahan yang disimaknya. Diterapkan model *guided note taking* siswa dapat memahami bahan simakan dari catatan terbimbing yang berikan oleh guru. Model ini memudahkan siswa untuk mengidentifikasi informasi penting, karena dalam model pembelajaran model *guided note taking* guru memberikan isyarat atau catatan terbimbing agar siswa lebih mampu mendapatkan isi pembelajaran (S & Purek Loli, 2019). Selain itu model

ini juga mendengarkan suatu penjelasan dari guru dengan cermat, menangkap dengan baik, mengelolanya di dalam kepala dan mengeluarkan kembali pada kertas yang telah diberikan sehingga membuat siswa lebih fokus dan berkonsentrasi saat guru menyampaikan materi pembelajaran (Asmara & Egok, 2022).

Dengan menggunakan model *Guided Note taking* siswa akan menghasilkan catatan selama pembelajaran yang lengkap dan akurat (Muttaqin et al., 2020). Model ini sangat cocok digunakan pada saat memulai pembelajaran sehingga siswa akan fokus perhatiannya pada konsep yang akan dikembangkan dengan menggunakan konsep bagan yang lebih ringkas. Selain itu, model ini juga cocok untuk kelas besar dan kecil (Samitra et al., 2018). Model pembelajaran *Guided Note Taking* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, hampir seluruh proses pembelajaran dikendalikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran konvensional, guru terus berupaya untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Setelah guru menjelaskan secara menyeluruh, siswa diberi kesempatan untuk mencatat dan bertanya (Nur & Sumarni, 2017). Selanjutnya guru memberikan contoh pertanyaan beserta solusinya. Guru kemudian meminta beberapa siswa untuk mengerjakan soal-soal yang telah disediakan di papan tulis sambil mendiskusikannya. Hal tersebut, akan mengakibatkan guru sulit untuk mengetahui pemahaman siswa. Situasi pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi pasif dalam menerima pelajaran, sehingga daya pikir siswa tidak berkembang dengan secara optimal (Susiawan et al., 2016).

Model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif, penerapan model pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai pengganti pembelajaran yang menarik dan kreatif. *Guided Note Taking* dapat digunakan untuk menumbuhkan keterampilan menyimak siswa, dikarenakan model pembelajaran *Guided Note Taking* adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada saat proses pembelajaran. (Hasbullah et al., 2019)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar karena model *Guided Note Taking*, kelompok eksperimen memperoleh hasil yang lebih tinggi dari kelompok yang tidak menggunakan model *Guided Note Taking*. Dikarenakan model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap kepada peserta didik untuk selalu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, aktif, berantusias pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan guru siapapun.

2. Bagi Guru

Peneliti berharap dapat memberikan masukan kepada guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, sehingga segala potensi keterampilan yang dimiliki siswa dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena peneliti menyadari bahwa guru tidak hanya sebagai sumber informasi bagi siswa, akan tetapi guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Peneliti berharap melalui penelitian ini, dapat memberikan gambaran tentang perkembangan keterampilan menyimak siswa model pembelajaran *guided note taking* sehingga dapat merekomendasikan kepada guru untuk mencoba model pembelajaran yang tidak hanya mementingkan segi pengetahuan, tetapi memperhatikan pula segi keterampilan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat disajikan inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan di bidang pendidikan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil yang sempurna. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Andriani, A. (2018). Penerapan Teknik Guided Note Taking dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Drama. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(2), 88. <https://doi.org/10.35329/fkip.v13i2.106>
- Asmara, Y., & Egok, A. S. (2022). Penerapan Strategi Guided Note Taking terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Beringin. *LJESE: Linggau Journal of Elementary ...*, 2(2), 107–114. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/view/267%0Ahttps://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/download/267/200>
- Farhrohman. (2017). *412-Article Text-1154-1-10-20180219*. 23–34.
- Hartani, A. (2018). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Melalui Model Picture and Picture Berbantuan Media Cd Cerita Pada Siswa Kelas V Sd 1 Mejobo Kudus. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 17–38. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2576>
- Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, 3(1), 17–24.
- Helga, H. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas Vi-B Melalui Penggunaan Media Audio (Tape – Recorder) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Semester Ganjil Sd Negeri 157015 Kebun Pisang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pelajaran 2018/20. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 82. <https://doi.org/10.31604/jips.v6i1.2019.82-87>
- Hidayat, O. R., & Utami, Y. F. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guide Note Taking (GNT) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *BIOEDUSAINS:*

Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains, 3(1), 1–7.
<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i1.1108>

- Kariadi, D., & Suprpto, W. (2018). Model Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKn. *Educatio*, 13(1), 11. <https://doi.org/10.29408/edc.v12i1.838>
- Kurniaman, O., & Huda, M. N. (2018). Penerapan Strategi Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Iii Sd Muhamadiyah 6 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 249. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i2.6284>
- Lestari, A. P. I. Y., Kristiantari, M. G. R., & Suniasih, N. W. (2020). Kontribusi Tindak Pembelajaran Guru Kelas I SD pada Keterampilan Menyimak Siswa. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.27419>
- Martuti, R. (2018). Keefektifan Strategi Guided Note Taking Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas Iv Sd. 210–217.
- Muttaqin, Z., Hanum, L., & Nazar, M. (2020). Pengembangan Handout Berbasis Guided Note Taking Pada Materi Reaksi Reduksi - Oksidasi Sebagai Sumber Belajar Kelas X MAN 2 Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia*, 4(2), 17–26.
- Nasariyah, K., Helminsyah, & al fuad, Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Kelas IV SD Negeri Tanah Bara. 2(1), 1–15.
- Nisfi, L., & Ismawati, P. (2018). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Peserta Didik Kelompok B di RA Baitussa'adah Sadengrejo Rejoso Pasuruan. *PROCEEDING: The Annual* <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/view/174%0Ahttp://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/download/174/156>
- Novianti. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Bireun. *Jurnal Studi Matematika*, 3(2), 17–21.
- Putra, A., Srirahmawati, I., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Yapis Dompus, S. (2022). JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia 80 Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Agustus*, 1(2), 80–86. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji>
- S, M., & Purek Loli, M. P. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Dengan Model Guide Note Taking di SMP San Karlos Habi. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 10(1), 21–28. <https://doi.org/10.24042/biosfer.v10i1.3990>
- Samitra, D., Krisnawati, Y., & Malasari, N. (2018). Pengaruh Model Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. 1, 1–10.

- Susiawan, I. K., Pudjawan, K., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh Strategi Guided Note Taking Berbantuan Media Video terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Desa Sari Mekar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).
- Syahyudin, D. (2020). Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Dan Komunikasi Siswa. *Gunahumas*, 2(1), 272–282.
<https://doi.org/10.17509/ghm.v2i1.23048>